

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan.

Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Sumber data didapat melalui pengamatan mengenai suatu fenomena alami yang terjadi di lapangan.¹ Disebut dengan penelitian lapangan karena peneliti Van yang menekankan pada sebuah pemahaman mengenai suatu masalah-masalah yang ada pada lapangan. Kemudian penyusunan data tersebut diolah dengan cara mengungkapkan fakta dan menampilkan data secara deskriptif sesuai kejadian yang ada pada lapangan.²

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif, menurut Creswell, adalah prosedur penelitian yang dibangun berdasarkan teknik yang mengkaji fenomena sosial atau problem manusia. Metode ini melibatkan peneliti membangun laporan terperinci dari akun responden setelah mempelajari terminologi baru dan membangun citra yang rumit, dan melakukan sebuah studi untuk memecahkan kompleksitas atau suatu persoalan. Hasil akhir dari penelitian ini tentu saja dipengaruhi oleh pandangan, pengetahuan, serta pemikiran yang diperoleh oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dalam sebuah penelitian.³

¹ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, April 2020. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021)19.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh sesuatu berdasarkan kepada objek yang belum diketahui secara pasti permasalahannya serta mencari pemecah permasalahan atau kesimpulan atas masalah atau persoalan yang ingin dibahas.⁴ Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan lokasi penelitian dengan melakukan wawancara terhadap partisipan atau narasumber yang dituju untuk mengetahui Strategi Experiential Marketing Pada Produk Deposito IB Desya Mudharabah Melalui Pendekatan Asset Based Community Development.

B. Setting Penelitian

Lingkungan, lokasi, atau ruang yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dikenal sebagai latar penelitian. Pengaturan penelitian sangat penting karena akan menentukan bagaimana waktu studi akan disusun. Pada penelitian ini dilakukan di Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suryah yang beralamat di Ruko Kereta Api (KAI) Blok A, No. 1, Jalan Ahmad Yani, Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 maret – 26 april 2023. Penelitian ini dilakukan di Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suryah karena masih banyak masyarakat yang terjerumus kedalam investasi-investasi yang tidak jelas legalitasnya atau yang sering disebut investasi bodong.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau biasa disebut dengan istilah responden merupakan seseorang yang menggambarkan keadaan situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Individu yang dipilih untuk berpartisipasi sebagai informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan maksud untuk menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti selama prosedur wawancara.⁵ Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini adalah Kepala Cabang BPRS Suryah, Funding

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012): 307.

⁵ Muhammad Fitrah dan Lutfiyah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2018), 152.

Officer (FO) BPRS Suryah, Accounting Officer (AO) BPRS Suryah, Customer Service (administrasi) BPRS Suryah dan Back Office BPRS Suryah.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua data yaitu data primer dan data skunder. Berikut ini untuk lebih jelasnya dapat diamati sebagai berikut :⁶

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan atau dapatkan langsung dari sumbernya. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, termasuk pembicaraan terkonsentrasi, survei, wawancara, dan observasi. Karena peneliti mengumpulkan data langsung dari peserta penelitian, maka data primer disebut juga data asli atau data terkini.⁷ Peneliti menggunakan observasi dan wawancara dengan informan terpilih sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang BPRS Suryah, Funding Officer (FO) BPRS Suryah, Accounting Officer (AO) BPRS Suryah, Customer Service (Administrasi) Dan Back Office BPRS Suryah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung diberikan oleh informan kepada peneliti. Data sekunder biasa disebut sebagai data pelengkap data primer seperti dokumentasi, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan yang berhubungan dengan Produk Deposito IB Desya Mudharabah, selain itu berbagai sumber data yang didapatkan bisa dimanfaatkan dalam pengumpulan data seperti dokumen / arsip, aktivitas, lokasi, gambar, rekaman, dan lain sebagainya.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁸ Nugraharani and Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Erlangga Solo, 2014) : 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang paling inti dan penting adalah metode pengumpulan data karena pengumpulan data adalah tujuan utama yang dituju. Peneliti memahami bahwa fungsi utamanya selama pengumpulan data adalah sebagai instrumen manusia atau alat pengumpulan data, oleh karena itu kualitas data yang dikumpulkan dan dihasilkan tergantung kepada kualitas peneliti. Peneliti dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut saat mengumpulkan data menggunakan metode berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dasar dengan menggunakan beberapa cabang penelitian, seperti mengamati hasil percobaan dan pengambilan sampel. Dalam melakukan pengamatan observasi ini dapat melihat bagaimana reaksi orang breaksi atas sebuah pertanyaan yang telah diajukan. Metode observasi adalah sebuah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Kunci keberhasilan dari sebuah observasi adalah dari pengamatan, hal ini berdasar karena observasi merupakan penelitian secara langsung, jadi keberhasilan tehnik observasi dapat dilihat dari sejauh mana pengamat dapat melihat, mendengar, dan mencerna suatu objek penelitian kemudian menyimpulkan atas apa yang telah diamati.⁹

Observasi dengan tujuan empiris mempunyai tujuan dan fungsi yang bermacam-macam. Tujuan observasi dalam penelitian kualitatif adalah untuk melahirkan sebuah teori dan hepotesis yang baru, sedangkan tujuan observasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan tujuan menguji teori dan hipotesis kemudian fungsi dari observasi dalam setiap penelitian adalah deskripsi, mengisi data, memberikan data untuk diperbaharui. Deskripsi dengan arti hasil dari observasi memberikan penjabaran atas apa yang sudah diteliti, fungsi mengisi merupakan fungsi untuk melengkapi infromasi ilmiah atas suatu persoalan sosial yang sedang diteliti, fungsi memberikan data yang dapat diperbaharui

⁹ V.H Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 85.

adalah tujuan dari kegiatan penelitian, peneliti tentunya harus bisa menarik kesimpulan atas apa saja yang sudah diteliti dari persoalan tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses penggunaan strategi *experiential marketing* pada produk deposito IB desya mudharabah di BPRS suriyah melalui pendekatan *Asset Based Community Development*.

2. Wawancara

Ketika peneliti berusaha untuk mengumpulkan dan menelaah informasi yang lebih rinci dari responden atau informan, serta ketika melakukan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi suatu masalah untuk digali lebih lanjut, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Dalam wawancara, sumber data terlibat langsung dalam percakapan atau sesi tanya jawab oleh pengumpul data. Membangun kontak antara informan atau sumber data lain dengan pengumpul data merupakan tujuan utama dari kegiatan wawancara.¹¹

Untuk menyempurnakan data, peneliti melakukan wawancara kepada dengan Kepala Cabang BPRS Suriyah, Funding Officer (FO) BPRS Suriyah, Accounting Officer (AO) BPRS Suriyah, Customer Service (Administrasi) BPRS Suriyah Dan Back Office untuk mengetahui informasi lebih mendalam tentang Strategi Experiential Marketing Pada Produk Deposito IB Desya Mudharabah Melalui Pendekatan Asset Based Community Development.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumen merupakan suatu catatan kejadian masa lalu. Gambar seperti gambar, gambar hidup, gambar dan lain – lain dapat digunakan sebagai dokumen. Sementara catatan tertulis seperti sejarah kehidupan, biografi, buku harian, aturan dan hukum ditulis. Selain itu, catatan individu yang diperiksa yang diperiksa dan mengambil bentuk karya terbesar mereka. Dokumentasi

¹⁰ J. Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PIAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 50.

¹¹ Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metedeologi Penelitian* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 86.

ini merupakan sebuah makalah tambahan untuk penelitian kualitatif dan pengumpulan data observasi dan wawancara.¹²

Peneliti melakukan penelitian di BPRS Suriyah dan melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, yang Produk Deposito IB Desya Mudharabah di BPRS Suriyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah peneliti menyelesaikan penelitian lapangannya. Tetapi, analisis data dalam penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada prosedur sambil melakukan studi lapangan sekaligus pengumpulan data.¹³

Apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang peneliti yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada data yang diteliti di lapangan, maka data atau hasil tersebut dapat dianggap valid dalam penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian data kualitatif, kebenaran suatu realitas data bertumpu pada kemampuan peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan masalah atau kejadian yang diamati.¹⁴

Uji keabsahan data atau validitas data merupakan sebuah konsep penting yang dapat dipengaruhi oleh konsep keaslian, keabsahan atau validitas data. Terdapat beberapa teknik dalam melakukan uji keabsahan data, yakni sebagai berikut :¹⁵

1. Perpanjangan waktu

Sesuai dengan deskripsi diatas, hasil dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari keikutsertaan peneliti dalam meneliti secara langsung variabel yang diteliti, tentunya hal ini juga menentukan keabsahan atau keaslian dalam data yang telah diperoleh dan disajikan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan karena peneliti dapat terjun

¹² Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 87.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 402.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365.

¹⁵ A.M Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 93.

secara langsung ke lapangan mengenal serta mempelajari secara langsung dan mengenal budaya ataupun asal muasal subjek yang akan diteliti. Peneliti juga dapat mengenali konteks dengan lebih baik sehingga mengurangi terjadinya distorsi atau ketidaksesuaian informasi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti memerlukan kurang lebih 1 bulan wawancara yang dilakukan secara bertahap oleh peneliti.

2. Ketekunan peneliti

Ketekunan seorang peneliti dalam sebuah penelitian menentukan sebuah hasil, keterpercayaan, serta keabsahan data yang dihasilkan, hal ini dikarenakan semakin tekun dan teliti seorang peneliti maka semakin banyak dan dalam informasi yang dapat digali dan diperoleh serta mempengaruhi hasil yang relevan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan kevalidan data dengan menggunakan suatu yang lain dengan tujuan sebagai pembanding terhadap data yang bersangkutan. Dalam pembandingan ini terdapat 4 cara yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Ketiga cara yang dapat digunakan dalam teknik ini tentunya memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan teknik triangulasi yang akan digunakan.¹⁶

a. Triangulasi sumber

Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal dengan istilah triangulasi sumber, untuk mengetahui proses penggunaan strategi *experiential marketing* melalui pendekatan *Asset Based Community Development* pada produk deposito IB desya mudharabah di BPRS suriyah maka dapat diperoleh informasi melalui Kepala Cabang BPRS Suriyah, Funding Officer (FO) BPRS Suriyah, Accounting Officer (AO) BPRS Suriyah, Customer Service (Administrasi) BPRS Suriyah Dan Back Office BPRS Suriyah.

¹⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressino, 2019), 77.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan data dengan sumber data yang sama dengan menggunakan beberapa metode. Peneliti akan berinteraksi lebih lanjut dengan sumber data terkait setelah mengumpulkan data menggunakan berbagai metodologi dan menemukan temuan yang berbeda untuk mengonfirmasi bahwa data tersebut dianggap akurat.¹⁷ Tiga metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan metode dokumentasi, digunakan dalam penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melibatkan sekali lagi membandingkan tingkat validitas data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, serta membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, antara informasi yang tersedia untuk umum dan yang disediakan, dan antara informasi yang ditawarkan di depan umum dan yang tersedia, disajikan secara langsung, kemudian bandingkan temuan wawancara dengan dokumentasi yang tersedia.¹⁸ Penggunaan triangulasi waktu pada penelitian ini adalah untuk mewawancarai narasumber dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Langkah analisis dilakukan setelah prosedur pengumpulan data dari lapangan selesai. Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan yang krusial yang akan menentukan hasil akhirnya. Pada titik ini, data telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan tentang fakta-fakta yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan terbuka penelitian.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah selesai. Peneliti sudah menyelesaikan analisis tanggapan informan atau responden pada saat wawancara. Jika jawaban dianggap tidak

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 125.

¹⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110.

¹⁹ Suratno dan Arsyad, *Metedeologi Penelitian*, 337.

memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai dinilai telah mengumpulkan informasi yang dianggap dapat diandalkan. Miles dan Hubberman mengungkapkan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*”.²⁰

1. Reduksi data

Banyaknya informasi yang dikumpulkan dari lapangan membuat pencatatan yang cermat dan detail menjadi sangat vital. seperti yang dilakukan. Untuk mendapatkan data tambahan dilakukan penelitian lapangan. Ini memerlukan penyelesaian analisis data yang cepat melalui reduksi data. Pengurangan data memerlukan pemilihan dan ringkasan elemen-elemen kunci yang dianggap penting, diikuti dengan penghapusan elemen-elemen yang tidak berguna. Oleh karena itu, data yang telah dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti akan merangkum data yang diperoleh dari lapangan, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan strategi *experiential marketing* melalui pendekatan *Asset Based Community Development* pada produk deposito IB desya mudharabah di BPRS suriyah. Data-data yang tidak terkait dengan pokok bahasan maka tidak peneliti gunakan

2. Penyajian data

Kumpulan data terorganisir yang disebut presentasi data memungkinkan kemungkinan inferensi dan penilaian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang seringkali menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya, penelitian kualitatif biasanya menyajikan data dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menyediakan data. Peneliti saat ini akan menyajikan fakta atau detail yang ditemukan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

selama penyelidikan. Informasi yang diberikan oleh penjelajah bersifat naratif dan disampaikan sebagai teks..

3. Verifikasi (kesimpulan)

Menarik kesimpulan adalah tahap ketiga dari analisis data kualitatif, menurut Miles dan Hubberman. Temuan awal masih bersifat sementara, dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya di lain waktu. Namun, temuan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang kredibel asalkan didukung oleh data yang andal dan konsisten pada saat penyelidikan.²¹ Peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Hasil dari fase ini harus memberikan solusi untuk masalah yang diangkat dalam perumusan masalah dan penekanan penelitian.



²¹ Sugiyono, 345.